

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sukintaka (1979:17) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu cabang berbentuk bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Barbara Viera (2004:2) mengemukakan bahwa "bola dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang pemain.

Pada umumnya permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang banyak digemari di kalangan masyarakat terutama di Indonesia. Sebab permainan bolavoli dapat dimainkan oleh anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh Yunus (1992:1) bahwa permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai pada masyarakat dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa.

Sedangkan PBVSI (2004:7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dua regu yang beranggotakan enam orang pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar

mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Jadi permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks, jadi tidak semua orang bisa bermain bolavoli. Meskipun demikian, permainan bolavoli tetap menjadi olahraga populer di Indonesia. Namun diperlukan pengetahuan teknik-teknik dan koordinasi yang benar agar bisa bermain bolavoli secara efektif. Selain itu juga dibutuhkan bakat dan kemampuan serta kemauan yang keras untuk terus berlatih.

Passing berarti mengoperkan bola, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dalam permainan bolavoli. *Passing* bawah akan menentukan cara bermain atlet dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga. Salah satu teknik dasar permainan bolavoli adalah *passing*. Menurut Suharmo (1984:26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman sebangunnya untuk dimainkan dilapangan sendiri. dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor. Berdasarkan peneliti pada saat tidak dipungkiri bahwa dalam latihan bolavoli atlet sering mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah, bahkan ironisnya sangat sedikit yang masuk dalam kategori bagus. Sehingga peneliti mencoba mengetahui sebab-sebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam melakukan *passing*.

Kekuatan otot lengan dan tungkai adalah gerakan yang dilakukan secara eksplosif. Maksudnya, kemampuan seseorang untuk

mempergunakan kekuatan otot lengan dan tungkai yang dikerahkan secara maksimum dalam waktu sependek-pendeknya ketika melakukan *passing* bawah dalam olahraga bolavoli. Gerakan *passing* bawah banyak didominasi oleh gerakan otot lengan dan tungkai. Oleh karena itu, perlu koordinasi gerak yang baik dari gerakan seperti pada *passing* bawah. Dengan demikian cepat gerakan itu dilakukan maka semakin banyak pula komponen gerakan yang harus dikoordinasikan.

Jadi kemampuan seseorang bolavoli untuk memadukan kekuatan otot lengan dan tungkai saat melakukan *passing* bawah akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang dihasilkan. Keberhasilan *passing* bawah sangat dipengaruhi oleh kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai.

B. Identifikasi Masalah

Secara sepintas, permainan bolavoli terlihat sangat sederhana dan tidak terlalu memerlukan keahlian yang sulit. Akan tetapi, hal tersebut tidak seratus persen benar mengingat banyaknya orang yang gagal menjadi pemain bolavoli yang baik. Oleh karena itu, terkait dengan persoalan di atas, penulis dapat melakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permainan bolavoli merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh para remaja Desa Kolpo yang tergabung dalam PBV. Angker, namun tidak semua remaja tersebut bermain voli dengan baik;
2. Salah satu teknik dalam permainan bolavoli adalah teknik *passing* bawah yang sering dijadikan sebagai salah satu taktik dalam melakukan service. Akan tetapi, sebagian para pemain PBV. Angker kurang begitu mengerti

dan mampu melaksanakan *passing* bawah dengan baik sehingga sering kali terjadi kesalahan fatal.

3. Dalam melakukan *passing* bawah diperlukan kekuatan otot lengan dan tungkai yang memerlukan latihan rutin untuk bisa menciptakan kekuatan maksimal. Kebanyakan para pemain hanya melakukan latihan permainan bolavoli tanpa melakukan latihan pembentukan kekuatan otot lengan dan tungkai yang menjadi dasar keberhasilan dalam melakukan *passing* bawah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kekuatan otot lengan dan otot tungkai para pemain PBV. Angker Desa Kolpo Kec. Batang-Batang Kab. Sumenep dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli;
2. Teknik dasar dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli sebagai salah satu teknik penting dalam permainan bolavoli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *passing* bawah pada pemain bolavoli?
2. Adakah hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *passing* bawah pada pemain bolavoli?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, masalah penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *passing* bawah pada pemain bolavoli.
2. Untuk mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *passing* bawah pada pemain bolavoli.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi para pemain bolavoli putra klub anker dalam mencapai prestasi yang maksimal.

b. Manfaat Praktis

Sebagai acuan untuk pembinaan dan peningkatan prestasi.

c. Bagi atlet

Pembetulan terhadap teknik *passing* bawah yang salah sehingga kemampuan *passing* bawah akan meningkat.

d. Bagi peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi para pemain bolavoli putra klub anker dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bolavoli.

G. Definisi Operasional

1. Kekuatan otot lengan dan tungkai adalah gerakan yang dilakukan secara eksplosif. Maksudnya, kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan otot lengan dan tungkai yang dikerahkan secara maksimum dalam waktu sependek-pendeknya ketika melakukan *passing* bawah dalam olahraga bolavoli. Gerakan *passing* bawah banyak didominasi oleh gerakan otot lengan dan tungkai. Oleh karena itu, perlu koordinasi gerak yang baik dari gerakan seperti pada *passing* bawah.
2. Ketepatan *passing* bawah berasal dari kata tepat dan kemudian mendapat awalan da akhiran ke-an yang artinya cermat, jadi ketepatan dalam penelitian ini dapat diartikan kecermatan seseorang pemain dalam menempatkan bola pada sasaran.
3. *Passing* berarti mengoperkan bola, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dalam permainan bolavoli. *Passing* bawah akan menentukan cara bermain seorang pemain dalam permainan bolavoli. *Passing* bawah yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* yang baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga. Salah satu teknik dasar permainan bolavoli adalah *passing*.